**ABDIRA** Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 160-169
**JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT**
Research & Learning in Faculty of Education
ISSN: 2798-0847 (Printed); 2798-4591 (Online)

# Mengaktifkan Kegiatan Ekstrakulikuler Sebagai Wadah Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di MI Nurhidayah Purwosari

**Rafiki Ikhsan[1], Leo Waldi Barus[2], Desniarti[3]**
Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
e-mail: rafikiikhsan02@gmail.com leowaldibarus@gmail.com desniarti@umnaw.ac.id

**Abstrak**

Kegiatan pengabdian dilatar belakangi kampus mengajar sebagaimana para mahasiswa membantu mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa. Kegiatan ini terlaksana di MI Nurhidayah Purwosari Kecamatan Pematang Bandar Kabupaten Simalungun yang dilaksanakan oleh mahasiswa UMN Al Washliyah dan diikuti oleh sebagian siswa kelas 4, 5 dan 6. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan di mana penelitian ini dilakukan secara tersistematis dan mengambil data faktual yang ada di lapangan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain metode wawancara, observasi, studi dokumentasi dan studi literatur. Kegiatan pengabdian kampus mengajar di MI nur hidayah Purwosari dapat dikatakan sukses atau berhasil dalam meningkatkan kualitas ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan minat dan bakat siswa di mana minat yang paling banyak dikembangkan adalah minat advokasi yang dan bakat yang dikembangkan adalah bakat mekanik dari keseluruhan ekstrakurikuler.

**Kata Kunci:** Mengajar, Minat dan Bakat, Kegiatan Ekstrakulikuler

**Abstract**

Community service activities are motivated by teaching campuses as students help activate extracurricular activities as a forum for developing student interests and talents. This activity was carried out at MI nur hidayah Purwosari, Pematang Bandar District, Simalungun Regency which was carried out by UMN Al Washliyah students and was attended by some students in grades 4, 5 and 6. This research was field research in which this research was carried out in a systematic manner and took existing factual data in the field. The methods used in this study include interviews, observation, documentation studies and literature studies. Teaching campus service activities at MI Nur Hidayah Purwosari can be said to be successful or successful in improving the quality of extracurriculars as a forum for developing students' interests and talents where the most developed interest is advocacy interest and the talent developed is mechanical talent from all extracurriculars.

**Kata Kunci:** *Teaching, Interests and Talents, Extracurricular Activities*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan telah sampai dan dapat dirasakan oleh hampir seluruh masyarakat Indonesia, mulai dari bidang pendidikan, informasi, komunikasi dan lain sebagainya. Para siswa dan guru MI Nurhidayah Purwosari umumnya telah mampu menggunakan sistem pembalajaran daring selama covid 19 di tahun 2021. Namun tingkat pengetahuan

siswa terhadap ilmu yang dipelajari masih sangat rendah. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah sebagai salah satu instansi pendidikan khususnya jurusan pendidikan matematika mempunyai tanggung jawab dalam memberikan bantuan dan penyaluran ilmu dan informasi mengenai pengetahuan literasi dan numerasi bahkan teknologi yang berkembang saat ini. Untuk mencapai tujuan tersebut, FKIP UMN Al Washliyah mengadakan Program Kompetensi Kampus Merdeka dan Kampus Mengajar kepada mahasiswa yang diterjunkan langsung di lingkungan belajar MI Nurhidayah Purwosari mengenai pembelajaran literasi, numerasi dan teknologi informasi kepada para siswa dan guru.

Kegiatan pengabdian kepada sekolah yang dilakukan oleh mahasiswa universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan yang dilaksanakan pada awal bulan Agustus hingga bulan Desember 2022 bertempat di madrasah islamiyah Nurhidayah nagori Purwosari kecamatan pematang bandar kabupaten Simalungun Sumatera Utara. Kedatangan mahasiswa ini disambut gembira oleh masyarakat sekolah. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas mutu hasil pendidikan yang ada di MI nurhidayah Purwosari.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh mahasiswa kampus mengajar di MI nur hidayah Purwosari keadaan ekstrakurikuler di sekolah itu beberapa ada yang mati dan ada yang tetap berjalan seperti Pramuka yang ketidakadaan kakak pembina atau pembimbing yang melatih mereka. Sementara untuk ekstrakurikuler seperti menari manasyid masih diampu oleh guru kelas yang ada di sekolah itu.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar di luar jam pelajaran terprogram, yang dimaksudkan untuk meningkatkan cakrawala berpikir siswa, menumbuhkan bakat dan minat siswa serta semangat pengabdian terhadap masyarakat. Banyak jenis kegiatan yang dilakukan dalam ekstrakurikuler, misalnya Pramuka dan Palang Merah Remaja (PMR) dimana dalam kegiatannya siswa langsung bisa mempraktekkannya seperti mengadakan aksi kebersihan lingkungan, pemberian pertolongan kepada orang yang membutuhkan serta belajar berinteraksi dengan lingkungan sekitar apabila sedang melaksanakan bakti sosial.

Sekolah memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat memfasilitasi pengembangan bakat dan minat peserta didik. Oleh sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler harus dikelola secara sistematis dan terpola agar bermuara pada pencapaian tujuan yang dimaksud. Agar dapat menyusun dan mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler yang tersistem dan terpola sekolah perlu memahami cara dan tahapan diperlukan panduan yang dapat membimbingsatuan pendidikan dalam menyelenggarakannya.

Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 tahun 2014 tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, ekstrakurikuler adalah kegiatan

pengembangan karakter dalam rangka perluasan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerja sama, dan kemandirian peserta didik secara optimal yang dilakukan di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

## METODE

Kegiatan pembinaan ini dilaksanakan di MI nur hidayah Purwosari yang diikuti oleh 3 kelas yaitu kelas 4 kelas 5 dan kelas 6. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang melihat secara langsung dan mengambil data yang terjadi di lapangan teknik pengumpulan data yang kami gunakan pada pembinaan minat dan bakat siswa adalah teknik wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur.

a. Wawancara
   Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dipakai pelaksana untuk mendapatkan data yang faktual tentang kegiatan ekstrakurikuler. Terutama Pramuka dalam meningkatkan minat dan bakat siswa di lingkungan sekolah. Wawancara dilakukan melalui proses tanya jawab lisan secara langsung kepada beberapa pihak terkait baik guru maupun siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di MI nur hidayah Purwosari yang berkaitan langsung dengan penelitian ini.

b. Observasi
   Observasi atau pengamatan langsung merupakan metode atau cara-cara menganalisis data dan mengadakan pencatatan secara tersistematis tentang tingkah laku dengan cara melihat kegiatan siswa secara individu maupun kelompok. Data yang diambil merupakan data deskriptif yang faktual cermat dan terperinci mengenai kondisi yang ada di lapangan. Seperti keadaan sosial dan budaya setempat serta konteks kegiatan itu terjadi.

c. Studi Dokumentasi
   Studi dokumentasi dilakukan dengan cara pengumpulan menganalisis dokumen-dokumen atau catatan-catatan penting yang berkaitan serta dapat memberikan data-data yang mampu memecahkan permasalahan yang berkaitan langsung dengan penelitian. Ini berguna untuk menafsirkan atau meramalkan hasil penelitian nantinya.

d. Studi Literatur
   Pada tahap ini peneliti melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka yakni mempelajari beberapa sumber referensi dan hasil penelitian yang sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Ini bertujuan agar mendapatkan landasan-landasan teori mengenai masalah-masalah yang diteliti. Cara ini merupakan topangan bagi peneliti untuk mengerti akan persoalan yang sedang diteliti dengan baik dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah. Literatur yang dipakai dalam penelitian ini merupakan literatur yang erat kaitannya dengan peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan minat dan bakat siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri adalah sebuah cara atau media penyaluran dan pembentukan minat dan bakat siswa di bidang pendidikan. Salah satu usaha yang dilakukan oleh sekolah adalah dengan memberikan fasilitas ekstrakurikuler yang memadai. Ini bertujuan agar penyaluran minat dan bakat siswa dapat berjalan dengan baik.

Minat adalah ketertarikan siswa terhadap suatu bidang tanpa ada paksaan dalam menekuninya. Sedanagkat bakat adalah potensi yang dimiliki siswa yang sudah ada sejak bawaan lahir.

Hal yang harus kita lihat adalah minat dan bakat siswa ini bukan sekedar bidang yang disukai oleh siswa itu melainkan bidang yang perlu didalami dan perlu diperluas, maka perlu yang namanya pembinaan. Saat pembinaan inilah yang harus kita maksimalkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Maka dari itu ekstrakurikuler sendiri harus dijalankan atau bimbing oleh pembina yang tepat. Siswa di MI Nurhidayah Purwosari ini sendiri memiliki minat dan bakat yang berbedaa-beda. Bebarapa minat dan bakat siswa yang berpotensi dapat dikembang secara maksimal antara lain :

1. Minat
    a. Minat vokasial, minat yang berhubungan terhadap suau pekerjaan tertentu seperti, minat keilmuan, minat mekanik dan minat atletik
    b. Minat avokasial, minat yang berhubungan dengan kepuassan diri saat melakukannya. Minat ini dilakukan atas dasar hobi seperti, minat di bidang kesenian, kuliner dan penjelajahan.
2. Bakat
    a. Bakat verbal, bakat yang berhubungan dengan penyampaian kata-kata. Contohnya, berpidato, bernyanyi
    b. Bakat numerikal, bakat yang berhubungan dengan angka-angka. Biasanya orang yang memiliki bakat ini pandai berhitung dan cocok untuk menjadi matematikiawan dan akuntan.
    c. Bakat skolastik, bakat ini berhubungan dengan logika angka-angka dengan kata-kata. Orang yang memiliki bakat ini mempunyai nalar, pengurutan, kerangka berfikir sebab akibat, menciptakan hipotesis dan pandangan rasional. Orang yang memiliki bakat ini biasanya dimiliki ilmuan dan programer
    d. Bakat abstrak, bakat ini berhubungan dengan dengan pola-pola atau perancangan gambar. Biasanya orang yang memiliki bakat ini suka melukis dan mendesign.
    e. Bakat mekanik, bakat ini berhubungan dengan ilmu IPA dan cara kerja mesin. Biasanya dimiliki oleh para montir.

Dari beberapa minat dan bakat atas tidaklah dapat berkembang dengan sendirinya melainkan harus diasah harus dibimbing agar menjadi lebih baik. Di MI Nurhidayah Purwosari, minat dan bakat tadinya dapat dikembangkan

melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang ada dan terus dikembangkan kedepannya. Beberapa ekstrakulikuler MI Nurhidayah Purwosari antara lain :

1. Pramuka

Pramuka merupakan ekstrakulikuler yang mewadahi minat bakat siswa yang dapat mengasah fisik, emsional, rasa tanggung jawab, kepemimpinan dan lain sebagainya. Di MI Nurhidayah Purwosari ada sekitar 25 anggota Inti kepramukaan yang diterjunkan langsung menuju perkemahan untuk mengikuti berbagai macam kegiatan atau perlombaan. Latihan kepramukaan dilakukan setiap hari sabtu diluar jam pelajaran sekolah.

Ekskul ini di bimbing oleh kakak pembina yang sudah berpengalaman dalam bidang kepramukaan serta peneliti yang membantu dalam kepengurursan pramuka itu sendiri. Ekskul pramuka sudah mempu mengikuti perkemahan meskipun baru terbentuk kurang dari 4 bulan.

Kegiatan awal ekslul ini terbentuk kami memilih pembina baru yang memang ahli di bidangnya. Mulai dari pengenalan pramuka, latihan baris-berbaris, latihan persandian, latihan pionering bahkan pelantikan-pelantikan tanda kecakapan khusus kami laksanakan secara bertahap dalam kurun waktu kurang dari 4 bulan. Dan itu merupakan perubahan yang cukup besar dari awal ekskul ini redup hingga kembali aktif. Ekstrakulikuler kepramukaan mengembangkan minat avokasial dan juga mengembangkan bakat mekanik siswa.

Gambar 1. Kegiatan pramuka

2. Tari

Tari merupakan ekstrakulikuler yang mewadahi minat bakat siswa di bidang kesenian. Seni tari dapat menjadi tempat mengekspresikan diri siswa serta mampu berfikir secara sistematis dan mengingat kembali gerakan fisik yang berdampak pada kesehatan. Di MI Nurhidayah Purwosari ekstrakulikuler ini sudah sangat Unggul dalam bersaing dengan sekolah lain di tingkat Kabupaten Simalungun. Dengan jumlah anggota aktif sekitar 15 siswi. Pada perlombaan yang berlangsung di SD Muhammadiyah kerasaan, para mahasiswa kampus mengajar membantu segala kebutuhan seperti busana, musik dan lain sebagainya. Ektrakukuliker seni tari ini dapat mengembangkan minat avokasial dan juga mengembangkan bakat mekanik siswa.

Gambar 2. Penampilan ektrakulikuler tari saat acara sekolah

3. Nasyid

Nasyid merupakan ekstrakulikuler yang berfokus pada dakwah islam dibidang kesenian, yang isi syairnya mengandung kalimat nasihat atau pujian kepada Allah SWT. Beberapa siswa tertarik mengikuti ekstrakulikuler ini karena dapat menyalurkan minat dan bakat bernyanyi, bermain rebana sekaligus berdakwah dalam lantunan syair yang syahdu yang membuat penikmat dapat lebih dekat dengan sang pencipta. Ekskul ini beranggotakan 1 penyanyi dan 7 anggota pemain rebana. Para mahasiswa kampus mengajar membantu mempersiapkan segala keperluan yang di butuhkan peserta baik itu dalam sesi latihan maupun perlombaan, seperti perawatan peralatan, mengatur jadwal latihan dan lain sebagainya. Ekstrakulikuler nasyid ini dapat mengembangkan minat vokasial dan juga mengembangkan bakat mekanik, bakat verbal.

Gambar 3. Latihan nasyid

4. Tahfizh

Tahfizh merupakan ekstrakulikler yang membimbing siswa dalam menghafal kitab suci Al-Quran. Penghafal Al-Quran disebut dengan Hafizh Quran. Siswa-siswa di MI Nurhidayah Purwosari sudah memiliki hafalan yang cukup banyak, walaupun masih dalam usia muda. Pembimbing ekskul ini dapat dikatakan seorang yang ahli dalam ilmu Al-Quran yang sudah pernah menjuarai perlombaan hafizh Quran yang di ikuti oleh para pendamping sekabupaten Simalungun. Ekskul ini berjalan sudah sangat lama sejak sekolah ini berdiri. Para

siswa mengikuti program menghafal Al-Quran setiap hari senin-kami selepas pulang sekolah. Kegiatan tahfizh ini di dominasi oleh siswa kelas 6 yang memiliki hafalan cukup banyak di bandingkan dengan kelas lainnya. Pembiasaan membaca ayat suci Al-Quran juga kami laksanakan setiap pagi sebelum memulai pelajaran. Sehingga membuat hafalan siswa semakin kuat. Ektrakulikuler tahfizh ini dapat mengembangkan minat vokasial sekaligus avokasial. Juga dapat mengembangkat bakat skolastik dan verbal bagi siswa

Gambar 4. Siswa tahfizh maju kedepan membacakan hafalan

Adapan bentuk pengembangan minat dan bakat siswa yang terdapat di ekstakulikuler MI Nurhidayah Purwosari dapat di gambarkan dalam bentuk tabel berikut :

| Ekstrakulikuler | Minat | | Bakat | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | Vokasial | Avokasial | Verbal | Numeric | Skolastik | abstrak | Mekanik |
| Pramuka | | ✓ | | | | | ✓ |
| Tari | | ✓ | | | | | ✓ |
| Nasyid | ✓ | | ✓ | | | | ✓ |
| Tahfizh | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ | | |

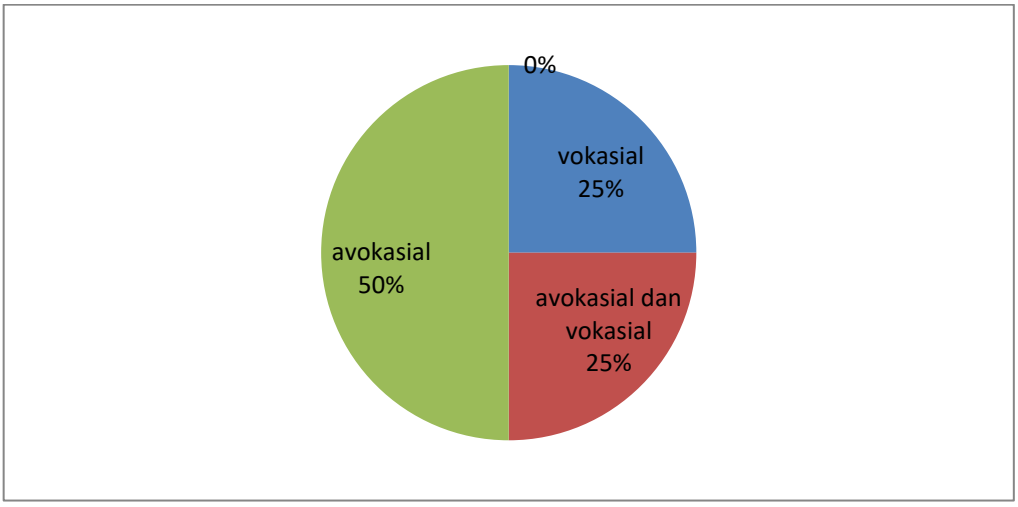


Gambar 5. Grafik minat siswa yang termuat dalam semua ekstrakulikuler

Berdasarkan diagram minat diatas dapat dilihat bahwa dalam semua ekstrakulikuler memuat paling banyak minat avokasial dengan presentase sebanyak 50% disusul dengan minat vokasial dan gabungan vokasial avokasial yang masing-masing presentasenya 25%

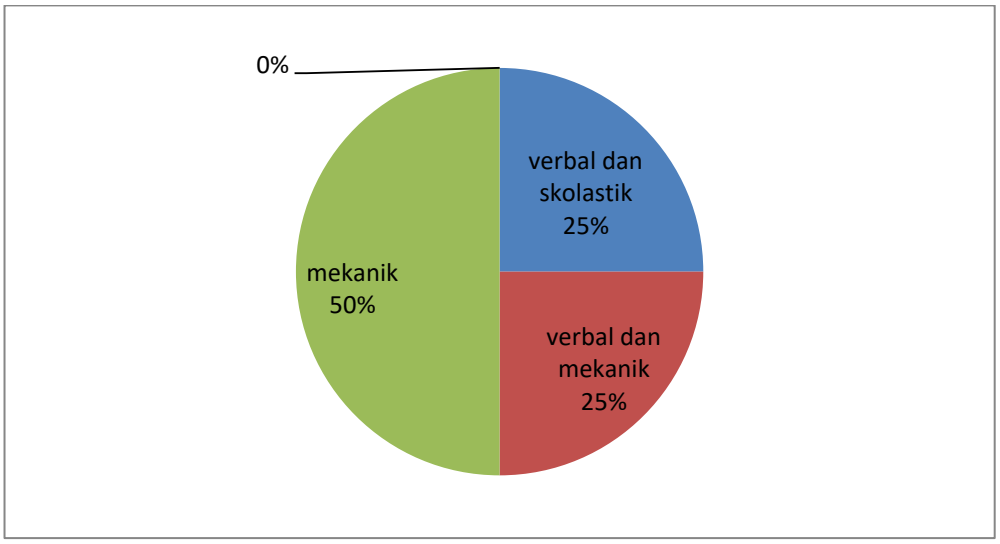


Gambar 6. Grafik bakat siswa yang termuat dalam semua ektrakulikuler

Berdasarkan diagram bakat diatas dapat dilihat bahwa dalam semua ekstrakulikuler memuat paling banyak bakat mekanik dengan presentase sebanyak 50% disusul bakat verbal skolastik dan verbal mekanik yang masing-masing presentasenya 25%

Hasil dari kegiatan kampus mengajar tentang pengembangan minat dan bakat siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Kegiatan pengabdian ini mendapat apresiasi dari para guru dan pembina yang ada di MI Nurhidayah Purwosari
2. Dorongan dan motivasi yang besar dari para pembimbing membuat siswa antusias dan mau berpartisipasi selama kegiatan ekstrakulikuler berlangsung.
3. Terdapat peningkatan yang cukup pesat dalam perkembangan ektrakulikuler yang sebelumnya sempat redup hingga berkembang ke tahap yang aktif berpartisipasi di berbagai kegiatan.
4. Meningkatnya wadah pengembangan minat dan bakat siswa melalui kegiatan ektrakulikuler yang beragam.

Para pelaksana ikut mengambil peran penting dalam membimbing para siswa selama kegiatan ekstrakulikuler berlangsung juga mempersiapkan semua kebutuhan yang diperlukan untuk menghidupkan dan meningkatkan semua kegiatan ekstrakulikuler yang sebelumnya redup dan minim akan kegiatan.

## SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan program kompetensi kampus merdeka program kampus mengajar yang merupakan bentuk pengabdian di MI Nurhidayah Purwosari dapat dikatakan berhasil dalam mengembangkan atau mengaktifkan

kembali ekstrakurikuler yang sempat berhenti akibat pandemi covid-19. Setelah kembali aktifnya beberapa ekstrakurikuler yang menjadi tempat atau wadah pengembangan minat dan bakat siswa. Dengan memuat minat paling banyak yaitu minat avokasial dan bakat terbanyak yaitu bakat mekanik. Saran yang perlu disampaikan dari hasil pengabdian ini adalah agar kegiatan ekstrakurikuler ini dapat terus berjalan ke depannya. Diharapkan kepada para pembimbing untuk lebih kreatif dan update dalam memberikan bimbingan dan menciptakan wadah pengembangan minat dan bakat siswa yang berguna di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

Wendy Dian Patrianaa, Murfiah Dewi Wulandarib, Sutamac (2021). JP2SD (Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar): Pengelolaan Pembelajaran BerorientasiLiterasiNumerasi di Sekolah Dasardalam Kegiatan Kurikuler dan Ekstrakurikuler, 9(2), 116-131 http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jp2sd

Yorri Didit Setyadi, Dwi Wulandari, Lutfi Dwi Lestari, Wa Ode Meliasari, Ifit NovitaSari (2021). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Peran Mahasiswa Kampus Mengajar 2 Sebagai "Agent Of Change dan Social Control", 5(6), 1542-1547 https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8592

Bagus Ali Rachman, Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, Ifit Novita Sari (2021). Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2, 5(6), 1533-1541 https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589

Nurdiana Saputri, Nurrus Sa'adah. (2021). jurna bimbingan konseling islam : Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. 2(2) http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/5585

Ina Magdalena, Fitri Ramadanti, & Nurul Rossatia, (2020). : Jurnal Pendidikan dan Sains : Upaya Pengembangan Bakat Atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstrakurikuler, 2(2), 230-243 file:///C:/Users/User/Downloads/985-Article%20Text-2235-1-10-20210106.pdf

Ratih Rahmawati, (2014). Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Di Lingkungan Sekolah. Diakses pada 7 Desember, 2022 dari http://repository.upi.edu/13900/6/S_PKN_1001272_Chapter3.pdf

Penerapan Nilai Kerja Keras Dan Tanggungjawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka Di Sekolah Dasar. Diakses pada 8 Desember, 2022 dari https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JBPD/article/view/3571

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Gerakan Pramuka Sebagai Ekstrakurikuler Wajib Pada Kurikulum 2013 Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid-19. Diakses pada 8 Desember, 2022 dari https://ejournal.unisnu.ac.id/jtn/article/view/1483

Pentingnya Peran Guru Dalam Pengembangan Minat, Bakat Dan Kreativitas

Siswa Melalui Ekstrakurikuler. Diakses pada Desember, 2022 dari https://www.researchgate.net/profile/Satya-Wintara/publication/315110215_

Implementasi Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Siswa Sekolah Dasar. Diakses pada 9 Desember, 2022 dari http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/16651

Implementasi Ekstrakurikuler Wajib Pendidikan Kepramukaan di Sekolah Dasar. Diakses pada 10 Desember, 2022 dari https://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1134/pdfRimawati